

INTISARI

WAOMA MFPS, 2020, PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DEMAM MENGGUNAKAN OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH

Demam merupakan petunjuk adanya penyakit pada tubuh anak maupun orang dewasa. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2014 mengenai jenis keluhan kesehatan pada anak mencatat sebanyak 53,90% anak di Indonesia mengalami demam dan Susenas tahun 2017 mencatat bahwa terdapat 69,43% orang sakit di Indonesia melakukan swamedikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua mengenai swamedikasi demam serta pengaruh edukasi secara online melalui media elektronik terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Two Group Pre Test-Post Test Control Group Design*. Sampel penelitian adalah masyarakat di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *probability sampling*. Dengan rumus *Isaac dan Michael* didapatkan Sampel dalam penelitian ini sejumlah 266 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Uji *wilcoxon non-parametrik* digunakan untuk menganalisis data secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden pada kelompok perlakuan mengalami perbedaan yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *posttest*. Analisis *uji Wilcoxon* didapatkan hasil nilai $p (0,001) < \text{nilai } \alpha (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi secara online memberikan pengaruh terhadap pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi demam menggunakan obat antipiretik pada anak.

Kata kunci : Antipiretik, Edukasi Online, Demam pada anak, Swamedikasi

ABSTRACT

WAOMA MFPS, 2020, THE EFFECT OF EDUCATION ON Fever SWAMEDICATION KNOWLEDGE USING ANTIPYRETIC DRUGS IN CHILDREN IN PURWODADI DISTRICT, GROBOGAN REGENCY, CENTRAL JAVA

Fever is an indication of disease in children and adults body. National Socio-Economic Survey (Susenas) 2014 regarding the types of health complaints in children recorded that 53.90% of children in Indonesia had fever and Susenas 2017 noted that 69.43% of sick people in Indonesia were self-medicated. The purpose of this research was to determine the description of parental knowledge regarding fever self-medication and the effect of online education through electronic media on the level of knowledge of fever self-medication using antipyretic drugs in children in Purwodadi District, Grobogan Regency in 2020.

This research is a Quasi Experimental study with the design of Two Group Pre Test-Post Test Control Group Design. The research sample was people in Purwodadi District, Grobogan Regency who met the inclusion criteria. Samples were obtained using probability sampling methods. With Isaac and Michael's formula, the sample in this research was 266 people who were divided into two groups, namely the control group and the treatment group. The non-parametric Wilcoxon test was used to analyze the data statistically.

The results showed that the level of knowledge of respondents in the treatment group experienced a significant difference in the pre-test and posttest results. The Wilcoxon test analysis showed that the p value (0.001) < α value (0.05). This shows that the provision of online education has an influence on public knowledge about fever self-medication using antipyretic drugs in children.

Keywords: Antipyretic, fever in children, online education, Self-medication

